



# PENGETAHUAN PENGEMUDI OJEK TENTANG BANTUAN HIDUP DASAR

## DI KEHIDUPAN SEHARI-HARI SETELAH DIBERIKAN PELATIHAN

Diani Nazma<sup>1</sup>, Antin Trilaksmi<sup>2</sup>, Lira Panduwati<sup>3</sup>, M Ridho Devantoro<sup>4</sup>

Departement Of Anesthesiology, Faculty of Medicine Trisakti University, Jakarta, Indonesia

### Latar Belakang

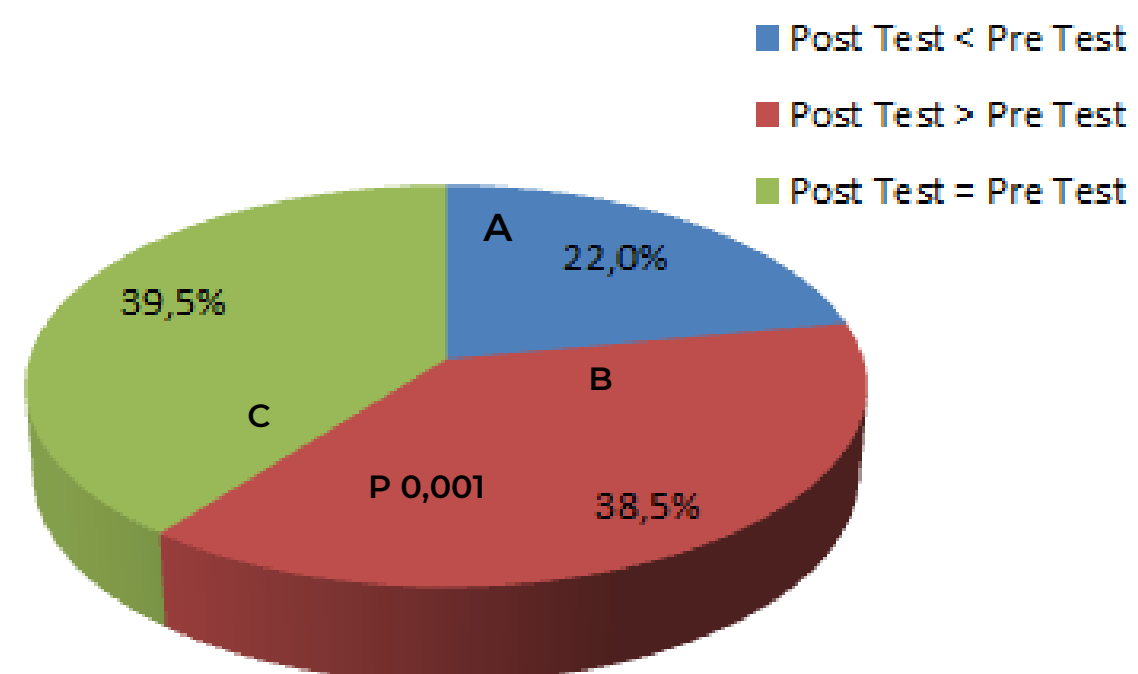
Pengemudi ojek sering kita temui di ruang publik, baik saat bekerja mengantar penumpang/barang ataupun sedang beristirahat di tepi jalan menunggu pesanan dari pelanggan, dimana dapat bertemu dengan berbagai kasus emergensi atau kegawat daruratan pada kecelakaan lalu lintas maupun pada orang dengan kondisi tidak sadar. Salah satu kasus gawat darurat adalah henti jantung dan henti nafas, henti jantung dan henti nafas dapat dikarenakan oleh trauma/kecelakaan atau karena adanya penyakit lainnya. Bantuan Hidup Dasar (BHD) adalah pertolongan pertama yang diperlukan oleh korban henti jantung henti nafas, terutama yang terjadi diluar rumah sakit. BHD yang diberikan oleh awam pada Out Hospital Cardiac Arrest (OHCA) mampu meningkatkan survival rate sebanyak 2 hingga 3x lipat. Sayangnya, masyarakat Indonesia masih banyak yang belum mengetahui apa itu henti jantung dan henti nafas, bagaimana cara mengenalinya, dan bagaimana cara melakukan BHD. Perusahaan ojek online sejauh ini belum menyediakan pelatihan pertolongan pertama pada kasus emergensi untuk para pengemudi ojek online.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimental (jenis penelitian kuantitatif, dengan menggunakan rancangan penelitian yaitu rancangan eksperimen (*experiment design*) yang dilakukan dengan pratest-postest kelompok tunggal (*one group pretest - posttest*)).



Tabel	N	%	Z	P
Jenjang				
Post – Pre test	Ranking (-)	44 <sup>a</sup>	22	3.362
	Ranking (+)	77 <sup>b</sup>	38.5	0
	Tetap	79 <sup>c</sup>	39.5	-
Total	200	200	100	



## HASIL

Mayoritas sampel berada pada ranking positif yaitu 63%. Dari hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* dengan menggunakan statistik z didapatkan nilai z-3,362 dengan tingkat kesalahan 0,05 dengan tingkat kepercayaan 95% maka nilai p-value (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar 0,001, yang berarti  $H_0$  diterima.  $H_a$  ini menunjukkan bahwa secara statistik ada pengaruh yang signifikan dalam pemberian pelatihan bantuan hidup dasar terhadap pengetahuan pekerja ojek online di sekitar Fakultas Kedokteran Trisakti Jakarta. Pada hasil uji bivariat antara pre dan terhadap pengetahuan hampir semua responden belum mengetahui pengetahuan mengenai BHD dengan baik, seperti pada hasil tabel diatas, bahwa pre test didapat nilai  $P = 0.269$ , dimana hal ini  $P > 0.05$ , jadi pada sebelum pelatihan banyak responden belum menguasai pengetahuan tentang BHD. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kurangnya pengetahuan tentang BHD ini dikarenakan kurangnya sosialisasi tentang BHD kepada pekerja ojek online.

## RENCANA TINDAK LANJUT

1. Pelatihan dilanjutkan secara berkala mengingat kemampuan untuk bantuan hidup dasar sangat penting
2. Bekerjasama dengan berbagai lapisan masyarakat agar masyarakat umum dan awam dapat melakukan tindakan bantuan hidup dasar secara mandiri

### DAFTAR PUSTAKA

1. Jakarta BD. Jumlah Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas, Korban dan Kerugiannya di Provinsi DKI Jakarta, 2020 [Internet]. 2013. p. 1–7. Available from: <https://jakarta.bps.go.id/indicator/17/786/1/jumlah-kendaraan-bermotor-menurut-jenis-kendaraan-unit-di-provinsi-dki-jakarta.html>
2. Ramadia A, Redho A, Nofa FS. Pelatihan Bantuan Hidup Dasar terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Anggota PMR. J Keperawatan Silampari. 2021;5(1):584–90.
3. Muniarti S, Herlina S. Pengaruh Simulasi Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Terhadap Motivasi Dan Skill Resusitasi Jantung Paru (RJP) Pada Karang Taruna Rw 06 Kampung Utan Kelurahan Krukut Depok. J Keperawatan Widya Gantari Indones. 2019;3(2):7.